

PROGRAM LITERASI DI SD MUHAMMADIYAH TANJUNGPINANG, SDN 165 PEKANBARU DAN SDN 88 PEKANBARU

Nurnasyila Karania Ellahi, Raudatul Adny, Resi Nadra, Febrina Dafit

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Islam Riau

nurnasyilakaraniaellahi@student.uir.ac.id

raudatuladny@student.uir.ac.id

resinadra@student.uir.ac.id

febrinadafit@edu.uir.ac.id

Abstract

This article reviews the literacy program at the Riau Elementary School (SD) which aims to improve students' abilities to read, write, and think critically. The program involves developing a comprehensive library, training teachers in literacy learning approaches, as well as extracurricular activities such as reading groups and book discussions. With this program, it is hoped that students at SD Riau can develop strong literacy skills, open access to wider knowledge, and prepare them for a smarter and more competitive future.

Keywords : Literacy program.

Abstrak

Artikel ini mengulas program literasi di Sekolah Dasar (SD) Riau yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan berpikir kritis. Program ini melibatkan pengembangan perpustakaan yang lengkap, pelatihan guru dalam pendekatan pembelajaran literasi, serta kegiatan ekstrakurikuler seperti kelompok membaca dan diskusi buku. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa-siswa di SD Riau dapat mengembangkan keterampilan literasi yang kuat, membuka akses ke pengetahuan lebih luas, dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih cerdas dan berdaya saing.

Kata kunci : Program literasi.

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan dasar yang penting bagi setiap individu untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam era informasi dan teknologi yang semakin maju, literasi telah menjadi faktor krusial dalam memperoleh akses ke pengetahuan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan meraih kesuksesan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dasar (SD) untuk melaksanakan program literasi yang efektif guna membangun pondasi literasi yang kuat pada anak-anak sejak usia dini.

Penelitian ini akan fokus pada tiga SD yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan literasi, yaitu SD Muhammadiyah Tanjungpinang, SDN 165 Pekanbaru, dan SDN 88 Pekanbaru. Ketiga sekolah ini mempunyai visi dan misi yang kuat untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui program-program yang inovatif dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi dan dampak dari program literasi yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Tanjungpinang, SDN 165 Pekanbaru, dan SDN 88 Pekanbaru. Dalam hal ini, akan dilakukan observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen terkait program-program literasi yang telah diterapkan di ketiga sekolah tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keberhasilan, tantangan, dan manfaat yang dihasilkan dari program-program literasi ini.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi dan dampak dari program literasi di SD Muhammadiyah Tanjungpinang, SDN 165 Pekanbaru, dan SDN 88 Pekanbaru, informasi berharga dapat diperoleh untuk memperbaiki dan meningkatkan program-program literasi di sekolah-sekolah lainnya. Penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi dan saran bagi pihak-pihak terkait, termasuk sekolah, guru, dan pengambil kebijakan pendidikan, dalam upaya meningkatkan literasi anak-anak di tingkat sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi program literasi di SD Muhammadiyah Tanjungpinang, SDN 165 Pekanbaru, dan SDN 88 Pekanbaru. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam program literasi.

Penelitian ini melibatkan partisipan yang terdiri dari guru, siswa, dan kepala sekolah dari ketiga SD yang menjadi fokus penelitian. Partisipan dipilih berdasarkan keaktifan mereka dalam mengimplementasikan program literasi dan keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan terkait program tersebut.

Data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu observasi langsung, wawancara, dan analisis dokumen terkait program literasi. Observasi langsung dilakukan untuk mengamati pelaksanaan program literasi di dalam kelas dan lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan dengan guru, siswa, dan kepala sekolah untuk mendapatkan pemahaman mereka tentang implementasi, manfaat, dan tantangan dalam program literasi. Analisis dokumen dilakukan terhadap pedoman program literasi, rencana pembelajaran, dan dokumen lainnya yang terkait dengan program literasi di masing-masing sekolah.

Untuk memastikan validitas data, triangulasi data dilakukan dengan

membandingkan hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Reliabilitas data diperhatikan melalui penggunaan catatan lapangan yang terstruktur dan mencatat informasi yang relevan selama observasi dan wawancara.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif. Data dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan tema utama terkait implementasi program literasi di masing-masing sekolah.

Hasil analisis data diterjemahkan dan diinterpretasikan untuk menghasilkan temuan yang relevan. Temuan tersebut kemudian digunakan untuk merumuskan kesimpulan yang komprehensif tentang implementasi program literasi di SD Muhammadiyah Tanjungpinang, SDN 165 Pekanbaru, dan SDN 88 Pekanbaru.

Penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk privasi dan kerahasiaan partisipan. Persetujuan tertulis dari partisipan dan izin dari pihak sekolah diperoleh sebelum pelaksanaan penelitian.

Selain itu, partisipan diberikan informasi yang jelas mengenai tujuan penelitian, hak-hak mereka sebagai partisipan, dan kemungkinan adanya risiko atau manfaat yang terkait dengan partisipasi mereka dalam penelitian. Mereka diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan persetujuan secara sukarela sebelum terlibat dalam penelitian.

Kerahasiaan partisipan dijaga dengan tidak menyebutkan nama asli atau identitas pribadi dalam laporan penelitian. Data yang terkumpul hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dikelola dengan aman. Hanya peneliti yang memiliki akses terbatas yang dapat mengakses data tersebut, dan data akan disimpan dalam jangka waktu yang ditentukan sesuai dengan kebijakan privasi dan persyaratan hukum yang berlaku.

Seluruh proses penelitian dilakukan dengan memperhatikan etika dalam penelitian dan prinsip-prinsip keilmuan yang berlaku. Penelitian ini juga mendapatkan persetujuan dari lembaga etik penelitian yang relevan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar etika penelitian yang berlaku.

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang berharga tentang implementasi program literasi di SD Muhammadiyah Tanjungpinang, SDN 165 Pekanbaru, dan SDN 88 Pekanbaru, sambil melindungi privasi dan hak-hak partisipan yang terlibat.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan Program Literasi di SD Muhammadiyah Tanjungpinang

1) Literasi Baca Tulis

SD Muhammadiyah Tanjungpinang melakukan literasi baca tulis dengan membaca kisah kisah sejarah islam dan kisahkisah nabi, dimana dengan harapan siswa dapat menceritakan kembali apa yang di dapatkan dari kegiatan membaca. Juga diharapkan dapat saling bertukar informasi kepada masing-masing temannya

2) Literasi Sains

SD Muhammadiyah Tanjungpinang melakukan permainan menyusun puzzle dari series buku kisah nabi. Dengan harapan agar siswa mampu memecahkan masalah.

Program literasi di SD Muhammadiyah Tanjungpinang telah dilaksanakan dengan terus berusaha lebih baik dan menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di bidang baca tulis dan sains.

SD Muhammadiyah Tanjungpinang telah melengkapi perpustakaan dengan berbagai jenis buku dan sumber daya literasi yang relevan. Hal ini memberikan akses yang luas bagi siswa untuk membaca dan mengeksplorasi berbagai jenis literatur, sehingga meningkatkan minat baca siswa.

Guru-guru di SD Muhammadiyah Tanjungpinang telah menerapkan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan literasi siswa. Mereka menggunakan strategi pembelajaran yang aktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, proyek penelitian, dan presentasi, yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan literasi.

Selain pembelajaran di dalam kelas, SD Muhammadiyah Tanjungpinang juga menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan literasi, seperti kelompok membaca, pertunjukan drama, dan lomba menulis. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi mereka secara lebih praktis dan kreatif.

Guru-guru di SD Muhammadiyah Tanjungpinang telah mengikuti pelatihan terkait pendekatan dan strategi pembelajaran literasi. Pelatihan ini memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada guru dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dalam konteks literasi.

SD Muhammadiyah Tanjungpinang juga melibatkan orang tua siswa dalam program literasi. Mereka diundang untuk berpartisipasi dalam kegiatan membaca bersama anak-anak, diskusi buku, dan mendukung pembelajaran literasi di rumah. Kerjasama antara sekolah dan orang tua sangat penting dalam membangun lingkungan literasi yang holistik.

Program literasi di SD Muhammadiyah Tanjungpinang telah memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Meningkatnya minat baca, keterampilan membaca pemahaman, dan kemampuan menulis yang baik merupakan bukti keberhasilan program ini. Siswa juga terlihat lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan berpikir kritis melalui kegiatan literasi.

Meskipun program literasi di SD Muhammadiyah Tanjungpinang telah berjalan dengan baik, beberapa tantangan tetap ada. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, terutama dalam hal koleksi buku dan peralatan literasi. Selain itu, pendukung yang konsisten dari orang tua dan m

Pelaksanaan Program Literasi di SDN 165 Pekanbaru

1) Literasi Baca Tulis

Baca senyap-resume yang di lakukan 15 menit sebelum memulai pembelajaran yang di lakukan setiap hari seninkamis yang di terapkan di sd 165,yang dimana kegiatan ini di lakukan untuk melatih anak 7 membaca dalam hari,melatih ketertiban selama 15 menit,dan membuat kefokus an anak dalam membaca dan anak bisa menceritakan kembali apa inti dari yang sudah dia baca.

2) Literasi Finansial

Yang dikumpulkan setiap sabtu seminggu sekali untuk kebutuhan kelas dan untuk keperluan seperti acara hari guru

3) Literasi Budaya dan Kewargaan

Biasanya gotong royomg dilakukan pada hari sabtu sehabis senam yang dimana anak anak membersihkan kelas masing masing dan membersihkan sekitaran sekolah

4) Literasi Digital

Penggunaan media itu untuk mempermudah pembelajaran di sd sekarang di sd 165 sudah ada media yang dimana infokus itu di gunakan untuk

pembelajar, senam, dan bisa juga digunakan untuk seni seperti tarian yang di butuhkan siswa.

Pelaksanaan program literasi di SD 165 Pekanbaru telah berhasil mengintegrasikan kegiatan literasi ke dalam kurikulum yang ada. Dalam setiap mata pelajaran, guru menggunakan pendekatan yang berorientasi pada literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa.

Selain itu, SD 165 Pekanbaru juga menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif untuk mengajar literasi kepada siswa. Guru menerapkan teknik diskusi, proyek kolaboratif, dan kegiatan praktis lainnya yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan literasi. Hal ini membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi dan pemahaman yang baik.

SD 165 Pekanbaru juga menjalankan kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan literasi, seperti klub membaca, teater, dan penulisan kreatif. Kegiatan ini memberikan kesempatan tambahan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka di luar lingkungan kelas.

SD 165 Pekanbaru juga memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan literasi siswa. Mereka menggunakan perangkat lunak dan aplikasi yang relevan untuk membantu siswa dalam membaca, menulis, dan memperluas wawasan literasi mereka.

Dalam mengukur keberhasilan program literasi, SD 165 Pekanbaru melakukan evaluasi secara berkala untuk melihat perkembangan kemampuan literasi siswa. Evaluasi ini membantu guru dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program literasi di SD 165 Pekanbaru telah memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Dengan integrasi literasi dalam kurikulum, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, keterlibatan orang tua, dan pemanfaatan teknologi, program literasi ini memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk menjadi pembaca dan penulis yang aktif, kritis, dan kreatif.

Program Literasi di SDN 88 Pekanbaru

1) Literasi Baca Tulis

SDN 88 Pekanbaru juga mempunyai kegiatan kunjungan perpustakaan untuk setiap kelasnya. Dimana setiap kelas mempunyai waktu dan hari yang berbeda untuk kegiatan ini. Untuk kelas 6 mendapatkan waktu kunjungan pada hari Rabu. Pada kunjungan ini siswa diminta untuk membaca buku dan menyimpulkan kembali (merangkum) isi dari buku yang telah di baca

2) Literasi Sains

Pada kegiatan sains ini SDN 88 Pekanbaru sudah menerapkan prakte kecil tentang perpindahan kalor. Dimana pada praktek ini siswa kelas 6 membawa lilin dan bekas minuman kaleng. Dari api lilin akan berpindah panas ke 9 botol minuman kaleng. Untuk mengetahui apakah berhasil, mereka mencoba memasak telur ayam di atas bekas minuman kaleng tersebut. Selain praktek perpindahan kalor, siswa juga di minta untuk merawat satu tanaman untuk satu siswa. Hal ini juga termasuk salah satu contoh literasi sains di SDN 88 Pekanbaru. Dengan merawat tanaman tersebut anak bisa mengamati pertumbuhan dan perkembangan tanaman, nantinya hasil pengamatan tersebut akan di serahkan kepada guru dalam bentuk laporan pertumbuhan tanaman tersebut

3) Literasi Digital

Pada kegiatan literasi digital ini siswa kelas 6 sudah menggunakan handphone dan laptop. saat pembelajaran menggunakan handphone guru akan membentuk kelompok kecil terlebih dahulu. Setiap kelompok nantinya hanya 10 boleh membawa 1 handphone. Siswa SDN 88 juga mempunyai program nonton film edukasi tentang anak-anak. Para guru membawa anak nonton di salah satu bioskop di pekanbaru.

4) Literasi Sosial Budaya

SDN 88 Pekanbaru mempelajari tentang budaya melayu riau. Siswa belajar tentang kebudayaan diriau, senjata, rumah adat, tarian dan lainnya. SDN 88 juga selalu berpartisipasi dalam kegiatan kebudayaan. Mereka menyewa baju melayu untuk dipakai diacara tersebut, misalnya pawai (sumpah pemuda).

5) Literasi Finansial

Pada kegiatan literasi finansial ini, siswa kelas 6 SDN 88 pekanbaru mempunyai kegiatan tiap bulannya mengumpulkan uang kesalhsatu anak, dimana anak tersebut nantinya akan menyetorkan uang tersebut ke orang tua dan jika diperlukan maka guru akan menghubungi orang tua. Uang kas yang 11 di kumpulkan tersebut digunakan untuk keperluan kelas dan dipergunakan juga untuk menjenguk teman kelas yang sakit dan uang bela sungkawa jika ada teman atau guru yang kemalangan. Contoh lain dari literasi finansial di SDN 88 yang sudah diterapkan yaitu menyediakan kantin sekolah guna untuk memudahkan siswa untuk memberi barang sekolah seperti pensil, buku, penghapus dan lainnya.

SIMPULAN

Program literasi di SD Muhammadiyah Tanjungpinang, SDN 165 Pekanbaru, dan SDN 88 Pekanbaru telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kemampuan literasi siswa. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

Pertama, program literasi di ketiga sekolah tersebut telah membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara. Dengan adanya program ini, siswa menjadi lebih terampil dalam memahami teks, mengekspresikan ide secara tertulis, dan berkomunikasi dengan baik.

Kedua, integrasi literasi ke dalam kurikulum sekolah merupakan langkah yang efektif dalam memperkuat program literasi. Dengan memasukkan literasi ke dalam setiap mata pelajaran, sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan keterampilan literasi dalam berbagai konteks dan subjek.

Ketiga, metode pembelajaran yang variatif dan interaktif telah berhasil meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi. Melalui pendekatan seperti diskusi, permainan peran, dan kegiatan praktis, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran literasi, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.

Keempat, peran guru sangat penting dalam keberhasilan program literasi. Guru yang berkomitmen dan terampil mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan memotivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi mereka. Guru juga berperan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Terakhir, program literasi di SD Muhammadiyah Tanjungpinang, SDN 165 Pekanbaru, dan SDN 88 Pekanbaru memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa.

Kemampuan literasi yang diperoleh akan membantu mereka dalam menghadapi tuntutan belajar, mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi, serta mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih sukses.

Dalam kesimpulannya, program literasi di SD Muhammadiyah Tanjungpinang, SDN 165 Pekanbaru, dan SDN 88 Pekanbaru telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kemampuan literasi siswa. Integrasi literasi ke dalam kurikulum, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, peran guru yang penting, dan manfaat jangka panjang bagi siswa menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program literasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, E., & Astuti, S. (2018). Implementasi Program Literasi di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 139-148.
- Husnita, H., Fadly, M., & Fuad, M. (2019). Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 1-8.
- Maulidya, E., Kurniawan, R., & Susanto, H. (2016). Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca Melalui Program Sekolah Lentera di SDN Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 61-68.
- Nurlaelah, L., & Hidayati, E. (2017). Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 141-150.
- Risdianto, H., & Fajri, M. (2020). Implementasi Program Literasi di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(1), 44-57.
- Yanti, E., & Aprianti, D. (2015). Evaluasi Program Literasi di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 93-101.